

ABSTRACT

S.W., Aryaji. (1998). *Alice's dream in Alice's Adventures in Wonderland as Carroll's criticism upon human right issues in Victorian Society*. Yogyakarta: English Education Programme, Sanata Dharma University.

This research studies the novel *Alice's Adventures in Wonderland* written by Lewis Carroll in the Victorian Age. It is a special, sophisticated and philosophical children's story. Nevertheless, it is created not only to please children but also to give description and perception to the adult's world about the Victorian Age. The objective of this research is to find out the relation between the novel and the human rights issues in the Victorian society. This research applies Genetic-Structuralists approach, which is written by Goldmann. It has a basic hypothesis that the mental structure of a certain social group can be comprehended through analyzing the imaginary world of a literary creation. The research applies dialectic and descriptive methods in order to find out the relation between the novel and the society. This method defines that a literary work can be analysed its internal and external structures. The internal structure can be comprehended from Alice's interaction with the inhabitants of Wonderland. Alice views that Wonderland is no more incomprehensible than the authority of elite society. Alice's character is the reflection of the author's world-view about his social condition. His social condition is the external structure of the novel. Thus, the research proves that there is a homologous relation between the novel and the human rights issues in Victorian society.

ABSTRAK

S.W., Aryaji.(1998). *Alice's dream in Alice's Adventures in Wonderland As Carroll criticism upon human rights issues in Victorian society.* Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji novel Alice's Adventures in Wonderland yang ditulis oleh Lewis Carroll di jaman Victorian. Novel ini merupakan sebuah cerita anak-anak yang istimewa, rumit dan filosofis. Walaupun demikian, novel ini tidak hanya untuk menyenangkan anak-anak tetapi juga memberi gambaran dan kesadaran kepada dunia orang dewasa tentang jaman Victorian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antara novel Alice's Adventures in Wonderland dengan permasalahan hak asasi manusia di masyarakat Victorian. Penelitian ini mempergunakan pendekatan genetik-strukturalisme yang ditulis oleh Goldmann. Pendekatan ini mempunyai hipotesa dasar bahwa struktur mental suatu kelompok sosial tertentu dapat dipahami melalui penganalisaan dunia khayal dari sebuah karya sastra. Penelitian ini menerapkan metode dialektik dan deskriptif untuk menemukan hubungan antara mimpi Alice dengan hak asasi manusia. Metode ini menjelaskan bahwa sebuah karya sastra dapat dianalisa struktur luar dan struktur dalamnya. Struktur dalam dari novel ini dapat dimengerti dari interaksi Alice dengan penduduk Wonderland. Alice memandang bahwa Wonderland masyarakat elit yang memiliki kekuasaan absolut. Karakter Alice merupakan refleksi pandangan dunia pengarang tentang kondisi sosial masyarakatnya. Kondisi sosial masyarakatnya inilah yang merupakan struktur luar dari novel ini. Jadi penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang setara antara novel Alice's Adventures in Wonderland dengan permasalahan hak asasi manusia.